

**PESAN MORAL DALAM FILM *KELUARGA CEMARA*  
( Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**Munayaroh**

**Nim: 211017025**

Dosen Pembimbing:

**Galih Akbar Prabowo, M.A**

**NIDN: 2021038802**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2021**

## ABSTRAK

**Munayaroh.**2021. *Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara (analisis semiotika roland barthes)* skripsi. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Galih Akbar Prabowo, M.A.

**Kata kunci :Film, Pesan Moral dan Semiotika Roland Barthes.**

*Film* merupakan sebuah karya yang memiliki berbagai hubungan erat dengan kehidupan manusia yang menggambarkan dan menghubungkan dua aspek kehidupan dari masa lalu hingga yang dialami masa sekarang dan juga mampu menggabungkan dua panca indra manusia yaitu penglihatan dengan pendengaran, serta *film* juga bisa memberikan banyak pesan terhadap penontonnya. Salah satunya adalah pesan moral yang terkandung dalam suatu film yang dianalisis dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes. Sama halnya dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam film ini peneliti menemukan Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara. Dapat melalui beberapa masalah yang terkait yaitu : Makna denotasi, konotasi dan mitos.

Tujuan penulisan ini adalah (1)Bagaimana Makna denotasi, konotasi serta mitos dalam film keluarga cemara. (2) Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film keluarga cemara yang mana dianalisis dengan menggunakan semiotika roland barthes.

Dari tujuan yang ditulis berhasil ditemukan pesan moral dengan menggunakan 3 metode analisis (1) Makna denotasi dalam film ini menggambarkan kisah keluarga dengan segala probematika kehidupannya. Makna konotasi dalam film ini adalah tidak selamanya harta menjamin kebahagiaan dalam kehidupan suatukeluarga karena harta yang paling berharga dalam hidup adalah keluarga. Makna mitos dalam film ini adalah tidak ada masalah jika tidak ada jalan keluarnya dan kebahagiaan tidak bisa dibeli dengan seberapa banyak harta yang dimiliki tetapi dengan seberapa besar seseorang bisa mensyukuri nikmat yang diberi. (2) Pesan moral yang terkandung dalam film keluarga cemara ini adalah pesan moral keluarga yang mana tugas orang tua adalah mendidik anak-anaknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta tugas seorang anak yaitu mencintai kedua orang tuanya dengan sepenuh hati. pesan moral pribadi adalah suatu hal yang paling dekat dengan diri dan bagaimana seseorang mampu memahami apa yang ada dalam dirinya.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Munayaroh

Nim : 211017025

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam


Judul : Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara (analisis semiotika roland barthes)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian Munaqosah.

Ponorogo, 08 September 2021

Mengetahui,

Kajur



**Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.**  
NIP.198306072015031004

Mengetahui,

Pembimbing



**Galih Akbar Prabowo**  
NIDN:2021038802



KEMENTERIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Munayaroh

Nim : 211017025

Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara ( Analisis Semiotika roland barthes)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab,  
Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PONOROGO pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 September 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada :

Hari : *Senin*

Tanggal : *15 - November 2021*

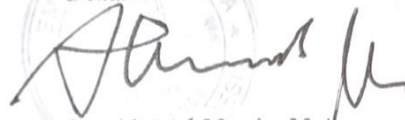
Tim penguji :

1. Ketua sidang : Dr. Muh Tasrif, M. Ag. (  )
2. Penguji 1 : Muchlis Daroini, M. Kom. I. (  )
3. Penguji 2 : Galih Akbar Prabowo, M. A. (  )

Ponorogo, *16* November 2021

Mengesahkan,

Dekan

  
Dr. Ahmad Munir, M. Ag.

### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munayaroh

NIM : 211017025

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara (Analisis semiotika  
roland barthes)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh Dosen Pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). adapun isi dari keluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 19 November 2021



Munayaroh  
211017025

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munayaroh

Nim : 211017025

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan dan pemikiran orang lain yang saya akui sebagai pemikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 08 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



Munayaroh

Nim: 211017025

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Komunikasi massa merupakan sebuah media komunikasi yang dikembangkan melalui (media cetak maupun elektronik) pengertian dari komunikasi massa adalah sebuah saluran informasi yang dihasilkan dari teknologi yang digunakan masyarakat untuk melakukan komunikasi dan penyebaran informasi secara meluas dan dapat diakses secara bersama-sama<sup>1</sup>. Film adalah salah satu media komunikasi massa, sebuah karya manusia yang berhubungan erat dengan berbagai aspek kehidupan disebut dengan film, yang dimana film tersebut mampu menghubungkan dua gambaran antara masa lalu dengan masa yang sedang dialami saat ini. Didalam film terdapat media komunikasi sosial yang terbentuk dari dua penggabungan panca indra manusia yaitu penglihatan dan pendengaran, film juga merupakan fenomena sosial yang multitafsir yang bisa menarik banyak pesan yang terkandung di dalam sebuah film bagi yang menontonnya.<sup>2</sup>

Sebuah film yang berjudul keluarga cemara dan disutradarai oleh Yandy laurens ini, pertama kali tayang di Jogja-NETPEC dalam acara Asian Film Festival (AFF) pada bulan november tahun 2018 lalu dan baru dirilis pada tanggal 3 januari 2019<sup>3</sup>. Cerita film ini diangkat dari sebuah novel karya Arswendo atmowiloto dengan judul yang sama yaitu

---

<sup>1</sup> Nurudin, M.Si., *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2007),3-4

<sup>2</sup> Deni Kusuma Habibie, “ Dwi Fungsi Media Massa ”, *Jurnal Komunikasi*, vol 7, No 2, (Desember 2018)

1-2.

<sup>3</sup> <http://filmindonesia.or.id> (diakses pada pukul 10:15, 22 Maret 2021)



keluarga cemara. Gina s noer adalah produser sekaligus penulis naskah dalam film keluarga cemara ini. Film yang berdurasi 110 menit ini dilansir dari film Indonesia.or.id Jumlah penonton dalam film ini sebanyak 1.701.468 serta menempati posisi ke-4 dari 15 film yang memiliki penonton terbanyak di tahun 2019. Inilah beberapa pemain dalam film keluarga cemara diantaranya Agus ringgo rahman (berperan sebagai abah) Nirina zubir (berperan sebagai emak) serta Adhistry zara dan Widuri putri sasono (berperan sebagai euis dan juga ara). *Visinema Picture* adalah nama perusahaan yang memproduksi film ini.<sup>4</sup>

Film ini menggambarkan kisah tentang sebuah keluarga yang awalnya hidup baik-baik serta harmonis ketika hidup dikota. Pekerjaan abah yang kesehariannya mengembangkan bisnis *property* dan tinggal di sebuah klaster mewah bersama istri dan kedua putrinya yaitu euis dan ara. Masalah mulai muncul ketika abah ditipu oleh kakak iparnya sendiri. Sehingga membuat sebagian harta dan rumahnya harus disita oleh *debt collector* untuk melunasi hutang kakaknya. Tepat sekali musibah itu datang pada hari ulang tahun euis. Abah dan keluarganya dipaksa henggang dari rumahnya oleh *debt collector* dan mereka pun mulai jatuh miskin. Sehingga abah memutuskan untuk memboyong keluarga kecilnya ke sebuah rumah warisan dari orang tuanya yang berada jauh dari kota. Setelah pindah mereka dan merekapun memulai hidup barunya dengan sebuah sederhana, sehingga membuat gaya hidup euis serta keluarganya berubah drastis. Euis yang terbiasa dengan gaya hidup mewah lama kelamaan mulai tidak terima dengan keadaanya barunya sehingga euis menyalahkan abahnya atas keadaan yang tengah menimpa keluarganya, sehingga sering kali konflik-konflik kecil muncul dalam keluarga ini. Abah yang penyabar selalu berusaha bicara baik-baik dengan euis mengenai kondisi

---

<sup>4</sup> <http://filmindonesia.or.id> (diakses pada pukul 12:30, 22 Maret 2021).



yang dialami keluarganya saat itu, abah yang selalu menjadi pendengar yang baik dan selalu menunjukkan perhatian kepada kedua putrinya untuk memahami kondisinya saat ini terutama kepada euis. Dalam keadaan apapun abah selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada keluarganya. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimilikinya, abah selalu berusaha menjadi ayah dan kepala keluarga yang baik untuk anak dan istrinya. Sebagai istri emak tidak pernah lelah mendampingi abah dalam keadaan apapun dan siap menjadi sandaran ketika abah sedih dan siap mendampingi ketika abah senang. Keluarga kecil abah kini harus mampu menyesuaikan keadaan baru mereka serta mampu beradaptasi dengan keadaan baru mereka yang berekonomi minim.

Euis yang dulunya bersekolah di SMP favorit harus pindah ke sekolah yang biasa-biasa saja. Euis harus mampu beradaptasi kembali dengan teman-teman barunya. Bagi euis tidaklah mudah beradaptasi dengan anak-anak desa akan tetapi dengan sikap teman-teman disekolah barunya yang baik dan ramah kepada euis serta dengan senang hati mereka membantu euis, mempermudah proses adaptasi euis dengan teman-teman barunya. Sementara itu abah yang sering kali melamar pekerjaan diberbagai mengalami penolakan. Abah rela melakukan pekerjaan apapun tanpa mengenal lelah dan mengenal waktu demi menyambung kehidupan keluarganya. Berkat kegigihannya dalam mencari bekerja akhirnya abah mendapat pekerjaan sebagai tukang bangunan. Abah yang bekerja dengan kerasnya sampai-sampai abah terkena musibah di tempat kerjanya. Hal ini membuat emak merasa iba kepada abah yang menjadi tulang punggung keluarganya sehingga emak mencoba membantu abah untuk menghasilkan uang dengan cara berjualan opak yaitu makanan sejenis kerupuk emping. Putrinya euis pun juga ikut serta membantu emak untuk memasarkan opaknya disekolah. Meskipun pada awal-awalnya euis malu dan

sungkan untuk berjualan opak disekolah,berkat kebaikan hati kedua temen perempuannya akhirnya euis mulai terbiasa menjual opak emaknya. Tidak lain dengan arameskipun dia masih kecil tapi ara tak pernah mengeluh dengan kondisi keluarganya. Ara selalu menjadi penyejuk di setiap masalah yang dihadapi keluarganya. Waktu demi waktu kehidupan abah dan keluarganya mulai mengalami pemulihan, meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk kembali ke kehidupan sebelumnya. Namun abah dan keluarganya tetap sabar dan ikhlas atas segala yang menimpa keluarganya. Prinsip abah adalah apapun kondisinya dan dimana pun tempatnya serta sesusah apapun keadaannya semua akan terlewati dan terasa nikmat ketika menghadapinya bersama keluarga tercinta. Karena harta yang paling berharga dari apapun adalah keluarga, sehingga dinamakan keluarga cemara<sup>5</sup>.

Singkat cerita tentang film yang mengangkat kisah sebuah keluarga yang berlatar belakang kehidupan yang awalnya hidup berkecukupan tiba-tiba berubah drastis karenasebuah konflik dalam keluarganya,sehingga mereka harus mampu bersabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan itu. Film ini menyampaikan bagaimana perjuangan hidup ketika kita berada di titik kesuksesan namun tiba-tiba mengalami kehancuran dan bagaimna cara kita menyikapi kehidupan baru tersebut dengan segala cobaan yang menimpa. Sesusah apapun keadaannya,semua akan terlewati dan terasa nikmat ketika menghadapinya bersama keluarga tercinta serta dijalani dengan ikhlas dan dihadapi dengan sabar. Film ini juga mencoba menghadirkan beberapa problem sosial dan agama masyarakat kita.

---

<sup>5</sup><https://today.line.me/id/v2/article/Sinopsis-Film-Keluarga-Cemara-kekuatan-keluarga-Abah-dan-Emak-RV7RIZ>, ( diakses pada pukul 19:30 , 22 April 2021).

Penulis tertarik untuk meneliti film ini, karena film ini memberikan pesan-pesan moral dan juga pesan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya sebuah keluarga kepada penonton. Film menampilkan problematika keluarga serta kombinasi yang bagus film ini juga banyak diminati karena bergenre family namun tetap terdapat unsur mendidik. film ini dikemas dengan bentuk kesederhanaan sebagai upaya kerja keras dan kesetiaan dalam keluarga. Film ini juga mengandung komunikasi yang mendalam dalam keluarga. berbeda dengan film yang sudah ada sebelumnya yang membedakan film ini dengan film lainnya adalah film ini diangkat dari sebuah kisah sebuah keluarga yang berlatar belakang kehidupan yang awalnya hidup berkecukupan tiba-tiba berubah drastis karena sebuah konflik dalam keluarganya dan dibuat dengan skenario yang simple namun maknanya sangat menyentuh. Film ini juga merupakan kritik terhadap keluarga-keluarga yang kurang sadarnya akan pentingnya sebuah keluarga. Selain itu film ini mempunyai daya tarik yang tinggi. film ini sangat banyak diminati dan juga dapat menggemparkan bagi khalayak yang menontonnya karena hampir setiap tiket di bioskop selalu habis terjual.

Keistimewaan dari film ini yaitu karakter sosok abah yang diperankan oleh (Agus ringgo rahman) yang penyabar meski mendapat musibah berat dalam hidupnya. Ia menerima segala keadaanya dengan lapang dada dan dalam keadaan buruk pun abah berusaha bangkit. Setelah mengalami kebangkrutan dan hampir kehabisan seluruh hartanya sebagai kepala keluarga nyatanya abah menunjukkan besar tanggung jawabnya. Ketika sudah di desa dan sering kali melamar pekerjaan dan ditolak diberbagai tempat ia rela melakukan pekerjaan apapun tanpa mengenal lelah dan mengenal waktu demi menyambung kehidupan keluarganya. berkehidupan serba kecukupan dan kemudian

tinggal di desa yang serba sederhana menjadi hal yang aneh bagi anak-anak abah. Sering kali konflik-konflik kecil muncul dalam situasi ini, namun abah selalu menunjukkan perhatian dan pendengar yang baik untuk putrinya terutama euis. Abah selalu berusaha memberikan yang terbaik sebagai ayah. Selain abah ada juga sosok emak yang diperankan oleh (Nirina zubir) disaat abah mengalami masa-masa buruknya, senantiasanya emak selalu menerima keadaan tersebut. Ia selalu mendampingi abah dalam berbagai kondisi dan terus memberikan dukungan dan juga memberikan pengertian kepada kedua putrinya. Sebagai seorang istri sekaligus ibu, tentu saja emak berperan sebagai pendengar yang baik dan senantiasanya memberikan saran dengan kepala dingin dalam setiap masalah.

Film yang bergenre family serta berasppek sosial dan agama ini menyajikan banyak nilai-nilai sosial keluarga yang bisa menginspirasi dan dikemas dengan alur cerita, gaya bahasa yang ringkas serta realistis sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Tetapi karakter yang diperankan pada tokoh abah ini dianggap kurang menarik karena abah yang selalu berpikiran pendek dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi keluarganya dan tidak mendahulukan aspek pantang menyerah didalam diri setiap masyarakat. Film ini mendidik dalam segi agama juga sosial serta mengajarkan bagi penonton cara yang baik dalam menghadapi dan menyikapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. dalam penelitian ini lebih fokus membahas pesan moral. Pentingnya pesan moral dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat karena dengan adanya pesan moral dapat menghargai dan membedakan antara benar dan salah yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan dengan dilandasi sikap bermoral terciptalah kehidupan yang harmonis dan selaras. Alasan penulis

memilih tema pesan moral karena tema tersebut mencakup semua pesan-pesan yang ada di film tersebut.

Berangkat dari latar belakang masalah yang ada dengan kenyataannya yang dialami saat ini banyak sekali keluarga keluarga yang kurang sadar akan pentingnya sebuah keluarga karena dilihat dari fenomena yang dihadapi saat ini banyak sekali keluarga-keluarga yang ketika mendapat masalah dalam keluarganya tetapi mereka memilih jalan berpisah dengan anggota keluarganya dari pada menyelesaikan masalah tersebut secara bersama-sama sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pesan moral. Pesan merupakan sebuah gagasan atau ide yang disampaikan oleh seorang komunikan (pengirim pesan) kepada komunikator (penerima pesan sedangkan moral berasal dari bahasa latin mores. Mores berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, kelakuan dan tabiat. Dapat diartikan bahwa moral mengandung ajaran kesusilaan pesan moral adalah sebuah pesan yang berisi ajaran-ajaran atau wejangan-wejangan, baik berupa lisan ataupun tulisan tentang bagaimana manusia bertingkah laku dan bertindak agar bisa menjadi manusia yang baik akhlak dan budi pekertinya. Sumber utama ajaran moral adalah orang yang dalam kedudukan dan wewenangnya dan penulis menggunakan teori model roland barthes. Dari latar belakang, tersebut penulis mengambil judul: **Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara (Analisis semiotika roland barthes)** untuk dijadikan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Makna denotasi, konotasi serta mitos dalam film keluarga cemara?

2. Bagaimana pesan moral yang terkandung dalam film keluarga cemara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui denotasi, konotasi dan juga mitos dalam film keluarga cemara.
2. Untuk mendeskripsikan pesan moral yang terkandung dalam film keluarga cemara.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemikiran dan kontribusi ilmiah yang positif bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam hal menganalisa sebuah pesan moral dalam film. Serta dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu jurnalistik maupun komunikasi terutama di bidang ilmu-ilmu interpretasi seperti semiotika khususnya bidang semiotika film dan juga dapat memberikan masukan mengenai pentingnya sebuah keluarga seperti yang telah disampaikan melalui film keluarga cemara ini.
2. Manfaat Praktis:
  - b. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang film khususnya mengenai pesan moral dalam film keluarga cemara dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.
  - c. Bagi masyarakat luas penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menghasilkan pemikiran positif



bagi masyarakat serta sebagai media pembelajaran untuk mewujudkan sebuah keluarga yang utuh dan harmonis di era sekarang ini.

- d. Bagi sutradara atau pembuat film penelitian ini diharapkan sebagai media untuk meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Khususnya novel keluarga cemara karya Arswendo Atmowiloto. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah apresiasi terhadap film, khususnya film keluarga cemara yang disutradrai oleh Yandy Laurens dan diproduksi oleh Visinema Picture. Dan juga untuk diharapkan dapat meningkatkan perkembangan film Indonesia untuk menjadi lebih baik lagi.

#### **E. Telaah Pustaka**

Kajian mengenai analisis semiotika dalam media massa telah banyak dilakukan oleh para peneliti dalam bidang ilmu komunikasi, antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi “*Representasi nilai moral dalam film keluarga cemara*” yang disusun oleh Balitar Binota mahasiswa Universitas Sebelas Maret Fakultas Ilmu Komunikasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui representasi nilai moral yang terkandung dalam film keluarga cemara dengan teori yang digunakan semiotika model Ferdinand de Saussure. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya. Peneliti terdahulu meneliti representasi nilai moral dalam film keluarga cemara sedangkan penelitian ini meneliti pesan moral yang terkandung dalam film keluarga cemara<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup>Balitar Binota, *Representasi Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara*, (Skripsi : UIN Sebelas Maret Surakarta, 2019).



*Kedua, Skripsi “Nilai-Nilai Moral dalam Film Keluarga Cemara dan Implementasinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMP “ skripsi ini ditulis oleh Arrum satriyani afro mahasiswa universitas muhammadiyah banjarmasin fakultas keguruan dan ilmu pendidikan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu menfokuskan pada nilai moral dalam film keluarga cemara sebagai materi pembelajaran sastra di smp sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini fokus pada pesan moral dalam film keluarga cemara<sup>7</sup>.*

*Ketiga, Skripsi “Analisis isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara” yang ditulis oleh Ariani fitriana mahasiswi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau fakultas dakwah dan komunikasi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan moral pada film keluarga cemara. Terdapat persamaan objek dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama membahas tentang pesan moral, namun perbedaan tertetap pada fokus penelitiannya. Peneliti terdahulu untuk mengetahui isi pesan moral yang terdapat di film keluarga cemara dengan cara menganalisis dengan menggunakan teori analisis semiotika Roland barthes. Sedangkan penelitian ini fokus pada apa saja pesan moral yang terkandung dalam film keluarga cemara.<sup>8</sup>*

### **Tabel 1.1**

#### **Penelitian Terdahulu yang Relevan**

---

<sup>7</sup>Arrum Satriani, *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara dan Implementasinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMP*, (Skripsi : Unmuh Banjarmasin, 2020).

<sup>8</sup> Ariani Fitriana, *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara*, ( Skripsi : UIN Suska Riau,2019).

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan
.1	Representasi nilai moral dalam film keluarga cemara	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif Film yang diteliti sama yaitu film keluarga cemara	Penelitian terdahulu menggunakan model semiotika Ferdinand de Saussure. objek penelitiannya lebih cenderung ke representasi sedangkan penelitian ini meneliti pesan moral.
.2	Nilai-Nilai Moral dalam Film Keluarga Cemara dan Implementasi Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMP.	Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu Jenis penelitian kualitatif. Sama-sama meneliti tentang pesan moral namun peneliti terdahulu menjadikan pesan moral sebagai materi pembelajaran di smp.	Teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda.
.3.	Analisis Isi Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara	Objek penelitiannya sama yaitu pesan moral dan menggunakan analisis semiotika yang sama.	Titik fokus pada penelitiannya berbeda jika penelitian terdahulu meneliti isi pesan

			<p>moralnya sedangkan penelitian ini mencari apa saja nilai moral yang terkandung dalam film keluarga cemara.</p>
--	--	--	---

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis, menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif juga dirasa cocok dengan objek yang akan dikaji untuk mengungkapkan maknanya yaitu: tanda, lambang, bahkan simbol yang ada di dalam film keluarga cemara. Pengertian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan *generalisasi*.<sup>9</sup>

Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Roland barthes yang menfokuskan perhatiannya pada gagasan tentang signifikasi dua tahap *two order signification*. Signifikasi yang pertama merupakan hubungan antara *signifer* dengan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal.

---

<sup>9</sup>Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 27.

Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari sebuah tanda. Konotasi adalah sebuah istilah barthes yang menyebut signifikasi kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap subyek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

## **2. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **a. Jenis Data**

- 1) Data primer berupa : Screenshot dan foto-foto adegan film keluarga cemara.
- 2) Data sekunder berupa: sinopsis film keluarga cemara ,daftar pemeran film keluarga cemara, penghargaan yang diraih oleh film keluarga cemara dan juga paparan scene data dalam film keluarga cemara.

### **b. Sumber Data**

- 1) Sumber data primer dari penelitian ini adalah film Keluarga cemara (dari youtube)
- 2) Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah (sinopsis film keluarga cemara, daftar pemeran film keluarga cemara dan penghargaan yang diraih oleh film keluarga cemara serta paparan scene data dalam film keluarga cemara) yang diperoleh dari internet, skripsi, buku dan juga jurnal<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup>Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),15.

### **3. Subyek dan Obyek Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini yang akan menjadi subjek ialah film keluarga cemara, yang diambil dari video youtube. Objek yang dimaksud adalah adegan-adegan yang perankan para pemain film keluarga cemara yang menunjukkan pesan moral sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti memilih film tersebut karena menilai konten tersebut mampu menjadi dominan proses penelitian pesan moral dalam film tersebut.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi suatu kegiatan mengamati langsung, tanpa media atau perantara pada suatu objek untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitiannya tersebut. Peneliti menonton langsung film keluarga cemara serta mengamati setiap adegan-adegan dalam film tersebut. Peneliti memilih dan memilih berbagai scene yang sesuai dengan rumusan masalah serta menganalisis adegan atau dialog sesuai dengan penelitian.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam metode penelitian pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Teknik dokumentasi digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian ini. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan bahan utama yang berkaitan dengan film keluarga

cemara, yaitu berupa dokumentasi yang didapat berupa screenshot dan foto-foto adegan film keluarga cemara yang dapat memperkuat penelitian yang diteliti.<sup>11</sup>

## 5. Analisis Data

### Analisis Semiotika Roland Barthes

Barthes lahir pada tahun 1915, beliau dikenal dengan pemikir strukturalis yang rajin mempraktikkan berbagai model macam linguistik dan semiologi de Saussure. De Saussure adalah seorang tokoh Prancis yang mengenalkan konsep semiotika yang kemudian dikembangkan oleh Barthes. Barthes mengemukakan pendapatnya bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang dicerminkan oleh asumsi-asumsi dari masyarakat pada waktu dan tempat tertentu. Barthes menjadikan denotasi dan konotasi sebagai konsep analisisnya. "*Orders of signification*" merupakan istilah yang digunakan oleh Barthes. *First signification* adalah nama dari denotasi dan *second signification* adalah nama dari konotasi. Melalui dua model tersebut Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara tanda dengan sebuah realitas eksternal. Denotasi merupakan makna tanda yang paling nyata.

Makna denotasi dimengerti sebagai makna yang sesungguhnya, dan kadang juga makna denotasi digunakan sebagai acuan pada sistem tanda. Pada proses signifikasinya denotasi mengacu pada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang diucapkan atau yang terucap. Sedangkan signifikasi tahap dua yaitu konotasi, makna konotasi ini menggambarkan interaksi ketika tanda dan perasaan atau emosi dari pembaca atau penonton yang disertai dengan nilai-nilai kebudayaan. Konotasi merupakan makna yang subjektif artinya bahwa

---

<sup>11</sup>Ibid, 19-20.

jika makna denotasi adalah apa yang digambarkan terhadap tanda merupakan objek, Sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya. Makna denotasi kadang kala disebut juga dengan makna dasar atau makna asli, sedangkan konotasi sering disebut makna tambahan. Dalam teori semiotika barthes terdapat juga makna mitos yang sebagai sistem pemaknaan tingkat kedua setelah makna konotasi.

Mitos merupakan sebuah proses pemaknaan yang tidak mendalam. Mitos hanya mewakili makna dari apa yang nampak, bukan makna sesungguhnya. Mitos dapat diubah atau dihancurkan karena mitos diciptakan oleh orang-orang dan mitos juga tergantung pada sebuah konteks dimana ia berada. Jika seseorang mengubah konteks dalam mitos, maka orang tersebut bisa merubah efek yang ada pada mitos. Diwaktu yang sama sebenarnya mitos itu sendiri berpartisipasi dalam proses penciptaan sebuah ideologi. Fungsi dari mitos sendiri adalah untuk menaturalkan sebuah kepercayaan atau pandangan umum yang ada dimasyarakat.

## **6. Pengecekan keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini diperlukan validitas data yang dipergunakan untuk menentukan valid atau tidaknya data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada peristiwa sebenarnya atau kejadian yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah:

### **a. Ketelitian dan ketekunan pengamatan penelitian**

Hal ini dilakukam guna untuk menemukan unsur-unsur situasi yang relevan dengan permasalahan dan menfokuskan pada penelitian. Dalam hal



ini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam meneliti serta menelaah secara cermat terhadap film Keluarga Cemara berulang kali mengecek data-data yang diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data yang diperoleh bisa kongkrit.<sup>12</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Berikut isi dari masing-masing bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan peneliti, Dengan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang memuat tentang Pesan moral, film, model semiotika roland barthes.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan tentang film Keluarga Cemara, membahas seputar alur cerita, penokohan dan pemeran film keluarga cemara, sinopsis film keluarga cemara,

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta. 2013) hal 364.

biografi sutradara film keluarga cemara, penghargaan yang diraih oleh film keluarga cemara serta paparan scene data dalam film keluarga cemara.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Memuat proses penyajian analisis data yang melingkupi deskripsi obyek penelitian yaitu Film Keluarga Cemara. Penulis menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan mencari makna denotasi, konotasi dan mitos yang dianalisis per adegan dengan tujuan mencari makna denotasi, konotasi dan juga mitos serta pesan moral dalam film keluarga cemara.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.



## BAB II

### PESAN MORAL, FILM , MODEL SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

#### A. Pesan Moral

##### 1. Pengertian

Pesan merupakan sebuah pemikiran, gagasan atau ide yang disampaikan oleh seorang pengirim pesan atau yang sering disebut komunikator kepada penerima pesan atau komunikator dengan tujuan tertentu. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah pesan komunikasi diantaranya adalah: isi pesan, struktur pesan, format pesan, ifat komunikasi, dan inti dari proses komunikasi itu sendiri karena didalam pesan itulah ide, gagasan komunikator disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan<sup>13</sup>.

Moral berasal dari bahasa latin *mores*. Mores berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, kelakuan dan tabiat. Sehingga bisa diartikan bahwa moral mengandung ajaran kesusilaan dan moralitas dalam diri seseorang. Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia moral diartikan sebagai suatu ajaran baik dan buruk terhadap suatu perbuatan dan kelakuan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa moral adalah suatu perbuatan kesusilaan yang memuat ajaran-ajaran tentang baik dan buruknya suatu tindakan manusia.

Pesan Moral adalah sebuah pesan yang berisi ajaran-ajaran atau ucapan-ucapan yang baik, yang diucapkan berupa lisan ataupun tulisan mengenai bagaimana tingkah laku dan perbuatan manusia dalam bertindak, untuk bisa

---

<sup>13</sup>Endang S.Sari, *Audience Research Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, (Yogyakarta: Andy Offset, 1993), 25.

menjadi manusia yang memiliki akhlak dan budi pekertinya yang baik. Sumber utama dalam ajaran moral adalah orang yang berada disekitarnya. Contohnya seperti orang tua, guru, tokoh agama, pemuka masyarakat dan lain sebagainya. Sedangkan ajaran moral berisi tentang tingkah laku, ajaran agama, ideologi tertentu dan lain sebagainya.

Ada tiga kesadaran moral yaitu:

- a. Suatu kewajiban untuk melakukan suatu tindakan bermoral. Hal ini tumbuh dan sudah ada pada setiap hati nurani seseorang kapanpun dan dimanapun. Sehingga hak tersebut harus dilakukan dan tidak bisa diganggu gugat jika seseorang melanggar kewajiban tersebut maka dapat dikatakan telah melanggar peraturan moral yang berlaku.
- b. Kesadaran moral mempunyai dua bentuk yaitu rasional dan obyektif. Sebagaimana hal tersebut dapat diterima secara baik oleh masyarakat secara obyektif dan diberlakukan secara keseluruhan atau universal. Sehingga dapat disetujui, dan berlaku pada setiap waktu dan kondisi seseorang yang berada pada situasi yang sama.
- c. Bentuk dari kesadaran moral bermacam-macam salah satunya muncul bentuk kesadaran yang bersifat kebebasan. Dalam hal ini seseorang bebas untuk menaatinya karena bentuk kesadarannya adalah bebas. Sehingga seseorang bebas untuk menentukan perilakunya karena yang dapat menilai hanyalah diri manusia itu sendiri. <sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2000),92.

Moral diklarifikasikan menjadi lima ciri sebagai berikut:

- a. Moral deskriptif adalah moral yang berusaha melihat secara kritis dan rasional mengenai sikap dan perilaku manusia serta dengan apa yang diinginkan manusia dalam hidupnya sebagai sesuatu yang bernilai. Hal ini memberikan gambaran fakta tentang cara yang digunakan dalam pengambilan keputusan tentang sikap dan perilaku yang diambil.
- b. Moral normatif adalah moral yang berusaha untuk menetapkan berbagai aspek sikap dan pola perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia. Moral ini memberikan norma dan penilaian dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.<sup>15</sup>

Ada lima ruang lingkup moral sebagai berikut:

- a) Moral pribadi

Suatu hal yang paling dekat dengan diri seseorang adalah diri mereka sendiri, maka yang diharapkan diri sendiri yaitu mampu menyadari akan adanya moral yang dimiliki. Kesempurnaan moral pada diri seseorang terlihat dari budi pekerti yang tinggi, jasmani dan rohani serta sikap dan fitrahnya manusia yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

- b) Moral berkeluarga

Kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengarahkan serta mendidik dan memperhatikan anak-anaknya secara sempurna dengan ajaran-ajaran yang bijak yaitu memerintahkan kepada setiap anak untuk bertanggung jawab serta mengarahkan dan mendidiknya. Terutama untuk para orang tua untuk memiliki tugas untuk mendidik anaknya agar mempunyai

---

<sup>15</sup>Kees Bertens, *Etika*, (PT Gramedia Utama, 2013) 2-3.

akhlak yang baik, sikap lemah lembut dan perlakuan kasih sayang. Sehingga anak tumbuh dengan istiqomah, terdidik untuk mempunyai pendirian yang kuat.<sup>16</sup> Kewajiban seorang anak haruslah mencintai kedua orang tuanya. Karena hanya merekalah yang berhak atas segalanya untuk dicintai, ditaati dan dihormati. Karena orang tua adalah yang telah mengasuh, mendidik serta mencintai dengan ikhlas agar menjadi orang yang baik.<sup>17</sup>

c) Moral bermasyarakat

Tidak ada manusia di dunia ini yang hidup jika tidak berdampingan dengan manusia lainnya, karena manusia saling membutuhkan satu sama lainnya. Begitupun dengan moral yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan kehidupan dalam masyarakat. Kehidupan dalam bermasyarakat akan berjalan dengan lancar dan teratur apabila setiap individu ataupun masyarakat dapat bertindak sesuai dengan ajaran dan aturan yang telah berlaku.

d) Moral bernegara

Setiap warga negara hendaknya memiliki rasa sayang dan cinta terhadap negaranya serta rela berkorban untuk kesejahteraan dan kemuliaan tanah airnya. Sebagai warga negara yang hidup dengan nasib dan penanggungan yang sama maka, sebuah negara harus memiliki nilai moral, serta bersedia untuk menjaga dan melindungi tanah airnya dengan baik.

---

<sup>16</sup> Ibid, 4-5.

<sup>17</sup> Ibid, 5-6.

e) Moral beragama

Moral dalam agama tidak hanya membahas hubungan manusia dengan tuhan-tuhannya tetapi juga terhadap makhluk tuhan-tuhannya dan juga sikap toleransi dalam beragama.

Jenis pesan moral ada 2 yaitu:

- a. Pesan moral tersirat pesannya tertulis didalam cerpen, film, naskah dan lain sebagainya.
- b. Pesan moral tersurat pesannya tidak tertulis didalam cerpen, film, naskah dan lain sebagainya.

## **B. Film**

### 1. Pengertian

Film adalah suatu karya melukis gerak dengan cahaya, Seseorang yang melukis gerak dengan cahaya membutuhkan alat yang disebut dengan kamera. Selain itu film adalah media yang paling efektif digunakan dalam menyampaikan pesan dan informasi, karena film merupakan sebuah media komunikasi. Film memiliki realitas yang tinggi terutama dalam kehidupan masyarakat. Menurut efendy film diartikan sebagai sebuah budaya dan alat ekspresi kesucian, yang terdiri dari deretan gambar dan suara yang sertamemiliki alur cerita tertentu. Suara yang dimaksud dalam film adalah narasi, dialog serta background yang berada didalamnya<sup>18</sup>.

Film mampu memproduksi multidimensi secara kompleks. Sebuah film tersusun dari beberapa teks yang memuat berbagai macam citra fotografi, sehingga dapat mengakibatkan adanya sebuah ilusi dan gerak pada tindakan

---

<sup>18</sup> Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 134.



kehidupan yang nyata. Dalam skala petanda film dapat dikategorikan menjadi sebuah cermin kehidupan. Topik yang diangkat dari kisah sebuah film sehingga mampu menjadi hal yang paling pokok dalam semiotika media. Didalam film juga terdapat sebuah genre yang disignifikasi sehingga banyak sekali diminati oleh masyarakat, dengan melalui film mereka bisa mendapatkan inspirasi seputar kehidupan, motivasi dan juga tentunya menambah wawasan yang lebih luas.

Pada pertengahan abad ke 19, film mulai muncul yang dibuat dengan seluloid yang mudah terbakar sebagai bahan utamanya, bahkan jika terkena percikan abu rokok sekalipun secara langsung dapat terbakar. Dengan seiring berjalanya waktu para ahli berlomba-lomba untuk mengembangkan dan menyempurnakan film agar lebih aman serta mempermudah dalam proses produksinya sehingga dapat ditonton banyak orang. Dalam film terdapat serangkaian gambar yang tidak bergerak dan apabila ditampilkan melalui layar akan muncul ilusi gambar yang bergerak, karena definisi dari film itu sendiri merupakan sebuah jenis komplikasi visual yang menggunakan gambar bergerak dan suara yang berfungsi untuk bercerita dan memberikan informasi kepada khalayak. Ketika seseorang menonton film maka mereka akan mampu mengekspresikannya sebagai sarana hiburan dan bersenang-senang namun tak jarang juga ada yang menangis hingga merasa ketakutan. Dengan adanya sebuah film banyak orang yang tertarik melihatnya sehingga dapat dimuat dibioskop.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Heru effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 10.

Pada awal tahun 1903 negara Amerika Serikat mulai memperkenalkan film secara luas kepada masyarakat luas. Dengan melalui sebuah film karya Edwin S. Porter yang berjudul *The Great Train Robbery*. Film ini membuat para penontonnya terkesima sehingga mereka bisa merasakan bahwa mereka seakan-akan mereka larut dalam setiap kejadian dan jalan cerita yang ditampilkan di dalam layar bioskop. Film *The Great Train Robbery* yang hanya memiliki durasi 11 menit ini dianggap sebagai film cerita peletak dasar teknik editing yang baik.

Pada pertengahan tahun 1990 banyak sekali beredar berita akan adanya sebuah produksi film nasional, sedangkan pada tahun 1997 merupakan awal dimana krisis ekonomi terus berlanjut hingga sampai pada krisis sosial dan politik. Mulailah pada tahun 2002 produksi film nasional bangkit dan bertambah menjadi 14 film. Pada tahun berikutnya produksi film semakin bertambah hingga sampai 15 film, kemudian ditahun 2004 produksi film bertambah banyak lagi menjadi 31 film. Film merupakan sebuah karya industri yang sangat mengutamakan sebuah eksistensi dan ketertarikan cerita, sehingga mampu mengajak banyak orang untuk terlibat. Pengertian film sangat berbeda dengan cerita buku, atau cerita sinetron.

Walaupun dari segi esensial sama-sama mengangkat nilai dari sebuah cerita, namun film mempunyai asas tersendiri. Bila dilihat dari kaca mata industri selain asas ekonomi ada juga asas yang dapat membedakan antara film dengan cerita lain. Asas itu disebut dengan *asas sinematografi*. Asas sinematografi sebenarnya dapat digabungkan dengan berbagai asas-asas

lainnya karena asas ini mempunyai keterkaitan dengan proses pembuatan film. Dalam asas sinematografi ini berisikan tentang bagaimana tata letak sebuah kamera dalam pengambilan gambar, bagaimana letak properti dalam film, tata artistik, dan berbagai pengaturan pembuatan film lainnya<sup>20</sup>.

Sedangkan definisi film yang secara keseluruhan diproduksi oleh lembaga pemerintah swasta atau pengusaha film di Indonesia merupakan hasil kerja sama dengan pengusaha asing.

## 2. Fungsi Film

Film berfungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat luas. Film juga dapat memberikan informasi *edukasi* dan *persuasife*. Informasi edukasi dapat tercapai apabila sebuah film nasional memproduksi berbagai macam film-film bersejarah yang objektif ataupun film dokumenter yang diangkat dari kehidupan sehari-hari yang berimbang.

## 3. Karakteristik Film

Empat karakteristik film yaitu:

1. Layar yang luas yaitu dimana film mampu memberikan keleluasan pada penonton untuk menikmati scene melalui adegan-adegan yang ditampilkan melalui layar.
2. Pengambilan gambar atau *shotvisualisasi* yang ada pada film dibuat sedekat mungkin guna untuk menyerupai realitas kehidupan sehari-hari.

---

<sup>20</sup>Ibid, 12-13.

3. Konsentrasi penuh, tujuan dari film sendiri adalah mengajak para penonton untuk berkonsentrasi penuh dalam menonton sebuah film<sup>21</sup>.
4. Identifikasi psikologi, istilah ini diambil dari ilmu sosial yang tujuannya untuk mengetahui bagaimanakah kondisi para penonton yang dimana secara tidak sadar mengidentifikasi diri sendiri mereka sendiri melalui peran-peran dan peristiwa yang dialami tokoh dalam film. Penonton mampu mencerna cerita yang difilmkan dan memiliki kepekaan emosi mereka<sup>22</sup>.

#### 4. Jenis- Jenis Film

Ada 11 jenis film yang dapat kita ketahui anataranya sebagai berikut:

- 1) Film sejarah yaitu film yang menceritakan tentang kehidupan tokoh pemain dan peristiwanya pada zaman dahulu. Film ini banyak menggambarkan tentang peperangan atau situasi di dalamnya atau setelahnya.
- 2) Film futuristik menggambarkan masa depan secara khayal.
- 3) Film misteri atau horror menceritakan tentang fenomena supranatural yang dapat menimbulkan rasa heran, takjub dan takut.
- 4) Film anak menceritakan kisah seputar kehidupan anak-anak.
- 5) Film seks menampilkan berbagai macam cerita *erotisme*.

---

<sup>21</sup>Ibid, 15-16.

<sup>22</sup>Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbios Rekatama Media, 2004), 34.

- 6) Adventure film yang berisi tentang perjalanan seseorang atau sekelompok orang namun film seperti ini tergolong film klasik.
- 7) Realisme adalah film yang mengandung realitas kehidupan sehari-hari seseorang.
- 8) Crime story film ini pada umumnya mengandung sifat-sifat *heroic*.
- 9) Drama adalah sebuah kejadian atau peristiwa kehidupan seseorang yang hebat, yang didukung dengan konflik pergolakan atau benturan antara dua orang atau lebih. Drama ini juga ada yang memiliki Sifat drama *romance*, tragedi dan juga komedi.
- 10) Cartoon merupakan cerita bergambar yang pada awal mulanya lahir melalui media cetak. Baru kemudian diolah menjadi sebuah cerita bergambar, bukan sebagai *story board* tetapi sebagai gambar yang mampu bergerak dengan menggunakan teknik animation atau *single stroke operation*<sup>23</sup>.

## 5. Langkah-Langkah Pembuatan Film

### a. *Reproduction Planning* (perencanaan produksi)

Tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan yang akan dilakukan. Berawal dari adanya gagasan sebuah ide maka seorang produser mulai melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan sebagai bahan pengembangan suatu

---

<sup>23</sup>Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), 16-17.

gagasan tersebut. Kemudian dengan bekal informasi dari produser, penulis naskah akan mulai merangkai berbagai data yang diperoleh menjadi suatu naskah dengan format yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila naskah dinilai telah memenuhi syarat, maka produser menyelenggarakan *planning meeting* (penjelasan rencana) dengan mengundang anggota kerabat kerja inti (*key member*), yang terdiri dari atas *technical director (TD)*, *audio engineer*, *lighting engineer*, *art director*. Dalam tahapan *planning meeting* ini produser akan melakukan pendekatan produksi tentang rencana bagaimana produksinya dengan seluruh anggota inti tersebut guna untuk memberikan berbagai masukan yang diperlukan, sehingga rencana produksi tersebut dapat direalisasikan.

Pada proses selanjutnya produser akan mempersiapkan berbagai macam hal yang bersifat mendukung rencananya. Misalnya saja melakukan casting untuk para artis pendukungnya. Kemudian menyusun berbagai anggaran yang diperlukan dan lain sebagainya. Sedangkan para anggotanya mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing<sup>24</sup>.

*b. Set up and Rehearsal Set up*

Tahap ini merupakan sebuah proses persiapan-persiapan yang bersifat teknis dan dikerjakan oleh tim bersama dengan para anggota kerja lainnya. Tugasnya adalah mempersiapkan peralatan sejak dari sub kontrol sampai dengan berbagai peralatan studio, merencanakan

---

<sup>24</sup>Ibid, 20-21

denah setting lampu dan tata suara apabila produksi dilakukan distudio. Namun apabila produksi dilaksanakan diluar studio sangat mungkin menggunakan kamera *jinjing*, sehingga perlu dipersiapkan kelengkapannya, seperti *reflektor* untuk membantu pencahayaannya, mik yang sesuai, *video recorder* dan sebagainya. Disamping itu perenkayasaan dekorasi juga harus segera dibuat dengan melalui berbagai elemen-elemen dekorasi yang sekiranya diperlukan. Selanjutnya mendirikan dekorasi studio, yang perlu dipersiapkan seperti properti yang sesuai dengan tuntutan naskahnya. Pelatihan tidak hanya berlaku bagi para artis dan pendukungnya saja tetapi juga berlaku bagi anggota kerja mulai dari *switcher*, penata lampu, penata suara dan lain sebagainya<sup>25</sup>.

c. *Production*

Tahapan ini merupakan proses dimana pelaksanaan pengubahan bentuk naskah menjadi bentuk *auditif* dan *visual* sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam dunia perfilman. Pelaksanaan proses produksi dibagi menjadi empat diantaranya adalah :

- 1) Diproduksi dan disiarkan secara langsung, baik didalam ruangan maupun diluar ruangan.
- 2) Diproduksi dengan menggunakan beberapa kamera dan pelaksanaannya disesuaikan dengan urutan naskahnya. Proses ini dapat dilakukan di dalam maupun diluar studio. Hal ini dilaksanakan hanya sebagai efisiensi saja.

---

<sup>25</sup>Ibid , 23-24



- 3) Diproduksi dengan beberapa kamera dan beberapa alat perekam gambar.
- 4) Diproduksi dengan menggunakan satu kamera *jinjing*, baik set dekorasi atau lokasinya dalam satu tempat atau berpindah-pindah.

*d. Post Production*

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari sekian tahapan yang telah diproduksi, baik dengan satu maupun dengan beberapa kamera.

Penyelesaiannya meliputi:

- a. Melakukan penyuntingan suara maupun gambar.
- b. Melakukan pengisian grafik, baik berupa tulisan maupun berupa foto dan lain sebagainya .
- c. Melakukan pengisian sebuah teks narasi dan pengevaluasian program yang telah dinyatakan selesai, agar segera dilakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan.<sup>26</sup>

**c. Semiotika roland barthes**

Roland Barthes lahir pada tahun 1915 di *Boyenne*. Sebuah kota kecil yang terletak di sebelah barat kota prancis. Yang dimana ia tinggal bersama ibunya yang berprofesi sebagai seorang penjilid buku. Roland bartes mengemban pendidikannya disebuah universitas ternama yaitu *Sorbone* dan mengambil studi bahasa latin sastra prancis dan klasik (yunani dan romawi) roland barthes dikenal sebagai salah satu seorang

---

<sup>26</sup>Ibid., 27-30.

pemikir strukturalis yang *getol* dengan mempraktikkan berbagai model linguistik dan semiologi *saussure*. Dia menjadi intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama. Barthes banyak menulis buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam setiap kajian semiotikanya. Konsep dari pemikiran Barthes tentang semiotika dipengaruhi oleh konsep *saussure*. Sedangkan konsep *Saussure* hanya berkembang pada istilah *signifier* dan *signified* melalui lambang-lambang atau teks dalam satu paket pesannya, sedangkan konsep Barthes menggunakan istilah kata denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna sebagai penyempurna konsep *Saussure*.

Barthes mulai mengembangkan pemikirannya dengan cara menekankan sebuah interaksi teks dengan pengalaman personal dan kultural para penggunanya. Interaksi antara teks dan *konvensi* yang dialami sangat diharapkan bagi para penggunanya. Gagasan yang dikemukakan oleh Roland Barthes dikenal dengan *Two order of Signification*. Barthes juga mengemukakan pendapat bahwa tanda adalah sesuatu hal yang harus memiliki peran penting bagi para pembacanya. Barthes juga mengkaitkan tanda dengan mitologi atau yang biasa disebut dengan Mitologi Barthes. Dia merupakan seorang professor *semiologi literer*, namun ia menolak untuk menjadi professor dikarenakan pemikirannya sangat penting bagi dunia semiotika. tingkat konotasi dan mitos.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Athur Asa Berger, *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000), 55

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. denotatif sign (tanda denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

**gambar 1.1**

**Peta tanda roland barthes**

Peta barthes diatas sangat terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari penanda *Signifier* (1) dan petanda *signified*, namun pada saat bersamaan tanda denotatif juga penanda konotatif (4) sehingga, dalam konsep barthes ini makna konotatif tidak hanya menjadi makna tambahan tetapi juga mengandung dua unsur yaitu tanda denotative yang menjadi landasan keberadaannya. Menurut pandangan barthes denotasi merupakan tataran pertama yang memiliki sifat tertutup. Makna denotasi ini memiliki tataran makna yang langsung dan pasti. Serta memiliki makna yang sebenar-benarnya dan telah disepakati bersama secara sosial dengan rujukannya pada realitas. Jika makna konotatif merupakan suatu tanda yang penandanya memiliki sifat keterbukaan yang tidak langsung dan tidak pasti. Yang mungkin terbuka hanya untuk penafsiran-penafsiran baru. Dapat dikatakan juga bahwa makna denotasi merupakan makna yang objektif dan tetap, sedangkan konotatif adalah makna yang subjektif dan berfariasi.

Dalam suatu kerangka barthes ada istilah konotasi yang identik dengan ideologi yaitu mitos dimana makna ini memiliki fungsi untuk memberikan penilaian dominan yang berlaku pada saat-saat tertentu. Didalam mitos terdapat tiga dimensi pola tanda diantaranya yaitu penanda, petanda dan tanda. Namun karena mitos merupakan sistem yang unik sehingga dibangun dari suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya. Mitos juga mampu menjadi pertanda dan memiliki beberapa penanda.

- 1) Makna Denotasi terdiri dari dua komponen yaitu petanda dan penanda. Makna denotasi adalah makna yang sebenarnya yang memiliki sifat langsung dan apa adanya (nyata). Denotasi lebih mengacu pada penggunaan bahasa atau sama dengan makna yang terucap. Dalam kamus terminologi denotasi adalah suatu deskripsi dasar yang memegang peran penting dalam menentukan pemaknaan konotasi. Landasan dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda, tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi saja yang tersusun tetapi juga tanda. Jika tidak seperti itu manusia tidak dapat menjalin hubungan secara realitas. Denotasi merupakan sebuah pemaknaan tingkat pertama. Sistem pemaknaan denotasi bersifat *objektif*. Dengan kata lain denotasi adalah bagaimana cara menggambarkan objeknya sedangkan konotasi lebih mengarah menuju gambaran bekerja dalam kehadiran yang disadari, sehingga makna yang dihasilkan berdasarkan apa yang dilihat. Pemaknaan dalam makna

denotasi terkenal dengan makna *promotif* yaitu cara pemaknaannya. Sedangkan *denotatif* lebih mengarah kepada tanda-tanda yang mencangkup sebagai makna primer atau alamiah.<sup>28</sup>

- 2) Makna Konotasi adalah pemaknaan tahap dua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan dan emosi seorang pembaca dengan nilai-nilai kebudayaannya. Konotasi berasal dari bahasa latin *connotare* yang berarti menjadi tandadan merujuk pada makna yang mengandung kultural. Makna konotasi diperoleh dari gambaran dasar makna denotasi. Makna konotatif disebut *konotasional*, *emotif*, atau *evaluatif*. Makna konotatif dipengaruhi oleh dua hal, yang pertama pertama yaitu faktor lingkungan tekstual. Dan yang kedua faktor lingkungan budaya. Lingkungan tekstual adalah dimana makna konotasi mampu mengikuti keadaan tekstualnya. Jadi, makna secara tekstual dalam kata atau karangan menentukan konotasinya. Sehingga lingkungan budayanya pun akan mengikuti sistem kebudayaan yang berlaku pada suatu negara. Sangat jelas setiap negara memiliki perbedaan pemaknaan pada suatu hal tertentu tergantung sistem konotasi yang melibatkan suatu budayanya.

Konotasi terlahir karena adanya masalah sosial dan interpersonal. Sistem pemaknaan konotasi bersifat subjektif yang melibatkan emosional, perasaan pembaca serta simbol simbolnya. Dalam konsep Barthes, konotasi digunakan untuk menyikapi berbagai makna yang

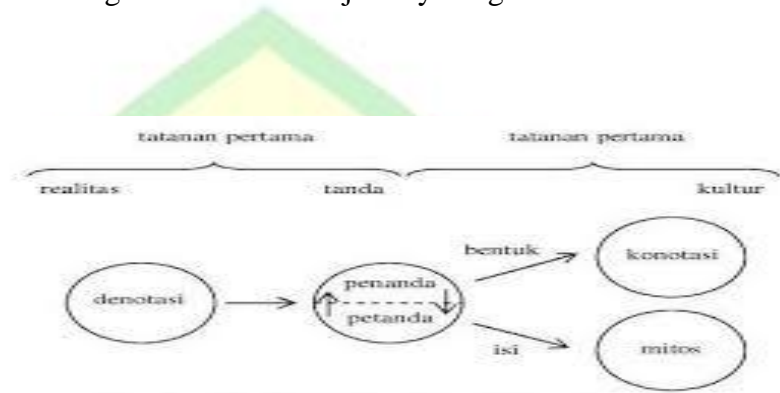
---

<sup>28</sup> Ibid, 57-58

tersembunyi. Cara yang dilakukan dalam pemaknaan konotatif adalah melalui pemaknaan sekunder sehingga munculah sebuah ideologi. Dalam proses pemaknaan konotasi tidak terlepas dari makna denotasi. Sebab dimana tanda denotasi dapat dijadikan tanda konotasi tergantung dari makna yang dilihat dan konteks penggunaannya. Kata denotasi memiliki imbuhan “de” yang berarti “tetap dan wajar”. Sedangkan konotasi berimbuhan “ke” yang memiliki arti bersama yang lain. Dengan kata lain, makna denotasi adalah makna yang lebih mudah diketahui daripada makna konotasi, sebab dengan menunjukkan adanya kenyataan yang ada pada tanda. Sedangkan konotasi makna yang sudah ada tambahannya seperti adanya sebuah perasaan sehingga memunculkan makna lain pada tanda. Walaupun *konotatif* belum dipelajari secara mendalam, namun masa depan makna *linguistic* dalam masyarakat terus berusaha untuk mengembangkannya. Makna konotasi terdiri dari beberapa penanda yang disebut dengan *konotator*. Konotator yang terdiri dari tanda-tanda tersebut (disatukan dari penanda dan pertanda) dalam sebuah sistem denotatif.

Jadi, beberapa tanda denotasi dapat menyatukan suatu konotator tunggal lainnya. Dengan kata lain, tanda denotasi itu memiliki banyak kata tetapi hanya memiliki satu makna konotasi. Konotasi pada hakekatnya memiliki makna yang luas, global dan menyeluruh. Konotasi itu dibangun dari sistem pemaknaan tingkat

pertama. Makna konotasi dapat diperoleh dari hasil pemaknaan tingkat pertama yakni denotasi. Makna konotasi tidak dapat terbentuk jika tidak ada makna denotasi. Sebuah tanda yang memiliki makna denotasi akan terbentuk melalui pemaknaan global dalam tataran makna tingkat kedua. Lebih jelasnya di gambar di bawah ini.<sup>29</sup>



**gambar 1.2**

### **Signifikasi dua tahap roland barthes**

gambar di atas yang dikutip oleh Fiske menjelaskan tentang denotasi yang terdiri atas penanda dan petanda akan tetapi pada Dalam arti bahwa *signifier* dan *signified* memiliki hubungan dalam sebuah tanda. Terbentuknya makna denotasi tahap pertama. Tahap kedua disebut dengan konotasi. Konotasi terjadi karena pemaknaan yang apa adanya disatukan dengan perasaan individual (pembaca), nilai dan budaya. Sehingga timbul pemaknaan yang *subjektif* serta pemaknaan yang baru. Konotasi pemaknaan bersifat tidak langsung dan menimbulkan pemaknaan lain yang berkaitan dengan nilai dan budaya.

<sup>29</sup>Roland Barthes, *petualangan Semiotologi*, Terj. Stephanus Answar Herwinarko, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2007), 83-85.



3) Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan denotasi dan konotasi yaitu tanda yang bekerja melalui mitos. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan, memahami aspek realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang mempunyai suatu dominasi. sehingga Denotasi dan konotasi yang terbentuk dalam sebuah ideologi itulah yang disebut dengan mitos. Maka hubungan antara denotasi sebagai *citra visual* (pemaknaan apa adanya) dalam sebuah gambar, sedangkan konotasi adalah konsep mental dalam pikirannya.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup>Ibid., 86-87.

## BAB III

### PAPARAN DATA PESAN MORAL DALAM FILM KELUARGA CEMARA

#### A. Deskripsi film keluarga cemara

##### 1. Profil film keluarga cemara

Keluarga cemara merupakan film keluarga Indonesia yang diadaptasi dari sebuah cerita bersambung, yang kemudian dimuat dalam sebuah majalah dan baru dirilis menjadi karya sebuah novel oleh seorang penulis ternama yaitu Arswendo Atmowiloto. Film ini pertama kali ditayangkan dalam ajang film Jogja NETPEC Asian Film Festival pada 29 November 2018 sampai dengan 01 Desember 2019 lalu. Kemudian pada tanggal 3 Januari 2019 film ini resmi dirilis di bioskop Indonesia. Film ini dibintangi oleh beberapa pemain diantaranya adalah Agus Runggo Rahman, Nirina Zubir, Adhistya Zara dan Widura Putri Sasono. Dan disutradarai oleh Yandy Laurens dan ditulis oleh Ginatri S. Noer dan juga Yandy Laurens itu sendiri. Film ini diproduksi oleh Visinema Pictures sehingga film ini mempunyai banyak penonton dan mampu ditonton di bioskop Indonesia. Film keluarga cemara ini menceritakan tentang kisah keluarga sederhana<sup>31</sup>.

Cerita film ini masih sama seperti film keluarga cemara di era-70-an lalu, karena film menceritakan tentang sebuah keluarga yang harus tetap bertahan hidup ditengah-tengah keadaan ekonomi mereka mengalami yang inflasi dan usahanya yang bangkrut. Sehingga mereka harus berpindah rumah yang jauh dari kotadan anak-anak mereka harus ikut membantu orang tuanya bekerja. Film disajikan

---

<sup>31</sup><https://www.TribunNewsWiki.com/amp/2019/07/19/film-keluarga-cemara-2019?espv=1>, diakses pada 21-06-2021.

dengan adegan-adegan ringan yang menjadikan film ini banyak diminati dan mulai menggugah emosi para penontonnya. Namun beberapa adegan juga dapat membuat hati para penontonnya tersentuh dan sedih, tapi tidak hanya itu film ini juga menghadirkan beberapa adegan yang membuat penontonya tertawa dan terhibur. Cerita film keluarga cemara ini semakin menarik ketika banyak sekali pesan bermakna yang disajikan sepanjang cerita filmnya. Film ini mengajarkan bahwa betapa pentingnya kebersamaan dalam sebuah keluarga<sup>32</sup>.

## **2. Alur Cerita Film Keluarga Cemara**

Alur cerita dari film keluarga cemara ini adalah tentang sebuah keluarga yang kaya dan berkehidupan cukup dikota, Namun pada suatu hari mereka harus menghadapi kenyataan bahwa hartanya telah ludes disita debt collector karena keluarganya telah ditipu oleh salah satu anggota keluarganya. Sehingga membuat keluarga tersebut harus pindah ke rumah warisan orang tuanya dan kembali beradaptasi dengan orang baru didesa. Beruntunglah keluarga ini memiliki sosok orang tua yang baik dan penyayang. Walaupun sering kali perbedaan pendapat terjadi dalam keluarga ini akibat masalah yang dialami, Namun keluarga mereka tetap hidup dengan rukun dan sejahtera sebagai keluarga yang harmonis.

---

<sup>32</sup><https://www.cnnindonesia.com/hiburan/ulasan-film-keluarga-cemara> (diakses pada 23-juni-2021).

### 3. Pemeran dan penokohan film keluarga cemara

#### 1) Agus ringgo rahman sebagai abah



**gambar 3.1**  
**Agus ringgo rahman sebagai abah**

Dalam film keluarga cemara ini Agus ringgo rahman memerankan karakter sebagai abah. Abah yang mempunyai sikap penyayang dan selalu mengayomi keluarganya dalam keadaan apapun. Selain penyayang abah juga mempunyai jiwa yang mampu mempertahankan keceriaan dalam keluarganya walaupun dalam keadaan susah.

Walaupun keluarganya sedang mengalami kesulitan ekonomi, abah selalu berusaha menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab bagi keluarganya. Dengan cara abah selalu berusaha mencukupi kebutuhan keluarganya dengan mencari pekerjaan apapun asalkan halal dan semua kebutuhan terpenuhi walaupun dengan kehidupan yang sederhana. Sering kali abah mengalami kecelakaan ketika bekerja namun abah tidak patah semangat demi bisa menghidupi keluarganya<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup><https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3692160/beda-penampilan-karakter-pemain-keluarga-cemara-dulu-dan-kini> (diakses pada 11-juli-2021).

## 2) Nirina Zubir Sebagai Emak



**gambar 3.2**  
**Nirina zubir sebagai emak**

Dalam film keluarga cemara ini Nirina zubir berperan sebagai emak yang mempunyai jiwa karakter keibuan yang sangat luar biasa. Emak yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sekaligus istri yang sangat menyayangi suami dan anak-anaknya tidak ingin melihat anak dan suaminya merasakan kesusahan atas apa yang telah dialami keluarganya. Selain berjiwa keibuan emak juga sangat penyabar dan selalu bisa mengayomi keluarganya ketika sedang mengalami masa-masa dimana keadaan yang sangat buruk. Emak yang tidak tega dengan abah yang banting tulang mencari nafkah untuk keluarganya., Emak pun berinisiatif untuk membantu abah dengan cara berjualan opak dengan tujuan bisa membantu meringankan beban abah.

Emak yang selalu lapang dada meghadapi segala cobaan yang menimpa keluarganya dan berusaha tegar dengan apa yang telah terjadi. Selain itu, emak juga yang selalu mendampingi abah dalam berbagai kondisi dan selalu mendukung disetiap langkah abah. Emak berusaha kuat dan bertahan dengan menyesuaikan segala keadaanya. Kasih sayang emak terhadap anak dan suaminya sangat lah besar. Emak selalu berusaha menjadi pendengar yang baik dan

senantiasa menjadi pemberi saran yang baik dalam hal apapun dengan kepala dingin.

### 3) Adhitya Zara Sebagai Euis



**gambar 3.3**  
**Adhitya zara sebagai euis**

Adhitya Zara atau biasa dipanggil zara ini dalam film keluarga cemara memerankan sosok karakter sebagai Euis anak pertama dari abah dan emak. Euis adalah gadis yang dulunya mengenyam pendidikan disekolah di ternama di Jakarta, harus berpindah sekolah yang berstandar kebutuhan sederhana di desa. Dikarenakan kondisi keluarganya yang sedang mengalami krisis ekonomi yaitu abahnya mengalami kebangkrutan.

Euis yang pada awalnya tidak terima dengan kondisi ekonomi keluarganya yang sangat menurun drastis. Namun berkat emak dan abah yang selalu berusaha membuat euis mengerti atas apa yang telah terjadi, lambat laun euis mulai bisa menerima kondisi barunya dengan baik dan bahkan mau membantu keluarganya bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarganya. Euis yang dulunya bersekolah di jakarta dan pindah kedesa, bukan hal yang mudah bagi euis untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Namun dengan seiring berjalannya waktu euis mulai



bisa beradaptasi dengan sekolah barunya dan mulai mempunyai teman dan sahabat yang baik dan mau berteman dengan euis dengan keadaan apapun.

Euis pun membantu emak berjualan opak disekolahnya walaupun pada awalnya euis merasa malu tapi atas banyaknya dukungan dan bantuan dari teman-temanya akhirnya euis tidak malu berjualan disekolah, justru malah makin bersemangat dalam membantu keluarganya mencari nafkah.

#### **4) Widuri Putri Sasono Sebagai Ara**



**gambar 3.4**  
**Widuri putri sasono sebagai ara**

Dalam film yang berjudul keluarga cemara ini Widuri Putri Sasono berperan sebagai Ara adik dari euis. Kehadiran sosok ara dalam film keluarga cemara ini membawa ciri khas tersendiri. Ara yang mempunyai sifat humoris, periang dan penyayang membawa pemanis tersendiri bagi film ini. Pada saat pertama kali keluarganya pindah kedesa, ara sama sekali tidak merasa sedih ataupun kesal justru dia sangat senang dengan keadaan di desa tersebut. Bahkan saking senangnya dia membantu orang tuanya membersihkan rumah barunya tanpa ada unsur keterpaksaan.



Walaupun harus hidup didesa Ara tidak pernah mengeluh dengan segala keadaannya. Ara merasakan bahwa hidup didesa mempunyai kenyamanan dan kesenangan tersendiri karena dengan hadirnya pemandangan alam yang indah disekeliling rumahnya yang jarang sekali dia temui dikota. Sosok ara yang ceria selalu menjadi penghibur didalam keluarganya. Meski usia ara masih tujuh tahun tapi ara sangat lah pintar ia selalu memberikan kasih sayang dan perhatian-perhatian kecil kepada orang tua serta kakaknya. Ara selalu menikmati segala proses yang menimpa keluarganya dengan hati yang gembira. Pada suatu ketika ara membuat lukisan pohon cemara didinding didalam lukisan tersebut tergambar empat pohon cemara yang ara ibaratkan bahwa pohon-pohon itulah penghuni rumahnya diantaranya yakni Ara, Emak, Abah dan juga kakaknya Euis.

#### 4. Sinopsis Film Keluarga Cemara



Sinopsis dari film keluarga cemara ini adalah sebuah keluarga kaya dan hidup dengan serba berkecukupan. Harus menerima kenyataan bahwa perusahaanya telah bangkrut dan rumahnya telah disita oleh *debt collector*. Karena abah telah ditipu oleh salah satu anggota keluarganya sehingga membuat sebagian hartanya habis untuk melunasi hutang. Sehingga abah harus pindah

rumah sementara di sebuah desa terpencil yang berada di Jawa Barat yang jauh dari perkotaan. Abah pindah ke rumah warisan dari orangtuanya, karena kasusnya Abah kalah dalam prosesnya dipengadilan Abah dan keluarga hidupnya terancam dalam kemiskinan dan kesederhanaan hidup di desa. Abah dan keluarganya harus beradaptasi dengan baik dengan keadaan ekonominya yang sangat minim. Dengan seiring berjalannya waktu masalah-masalah datang silih berganti dalam keluarga ini sering kali konflik-konflik kecil muncul dan mulai mengguncang keluarga ini namun prinsip mereka tetaplah satu yaitu “Harta yang paling adalah keluarga”<sup>34</sup>.

## 5. Biodata Sutradara Film Keluarga Cemara



**gambar 3.5**  
**Yandy Laurent sebagai sutradara film keluarga cemara**

Yandy Laurent merupakan seorang muda yang mempunyai bakat luar biasa. Ia lahir di Makassar 09 April 1989. Yandy Laurent banyak sekali dipercaya sebagai sutradara dalam berbagai film sekaligus penulis skenario. Salah satunya film Keluarga Cemara ini yang diangkat dari adaptasi sinetron yang sangat populer di era tahun 90-an.

---

<sup>34</sup>[https://filmindonesia.or.id/movie/tittle/lf-k014-19-256513\\_keluargacemara#.XVwDJm](https://filmindonesia.or.id/movie/tittle/lf-k014-19-256513_keluargacemara#.XVwDJm) R4Sc (diakses pada tanggal 07-07-2021)

Sebelum terkenal sebagai sutradara proyek film sekaligus penulis, Yandy Laurent banyak sekali menarik penonton melalui berbagai macam web series produk atau sebagai iklan. Seperti, *sore : Istri dari Masa Depan* pada tahun 2017 dan *janji* pada tahun 2019 yang diproduksi untuk iklan produk Tropicana Slim, ada juga karya lainnya seperti *Mengakhiri cinta dalam 3 episode* pada tahun 2018 yang diproduksi untuk perusahaan Toyota Indonesia. Ia juga memproduksi iklan untuk perusahaan Samsung Galaxy S10 pada tahun 2019 yang berkolaborasi langsung dengan Dian Sastrowardoyo dan Oka Antara. Meski hanya untuk kepentingan iklan, cerita-cerita yang dibuat dan dikerjakan oleh Yandy Laurent melambung tinggi. Selain menguntungkan bagi produk yang diiklankan ide-ide yang dituangkan oleh Yandy Laurent terlihat biasa saja namun dikemas dengan dengan baik dan lebih segar olehnya maka banyak sekali yang tertarik. Setelah dipelajari lebih lanjut ternyata semua hal yang dituliskan berdasarkan pengalaman dan keputusannya untuk berkuliah di sebuah kampus ternama di Jakarta yaitu Institut Kesenian Jakarta. Ia mengakui bahwa segala hal yang mengenai cerita-cerita yang menyentuh dan segala keseharian yang dibuatnya berangkat dari pengalaman pribadinya sendiri. Karena Yandy Laurent yang lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga<sup>35</sup>.

Pada waktu sebelumnya, Yandy Laurent pernah juga memproduksi film pada festival film pendek yang berjudul *Wan an*. Judul dari film ini diambil dari bahasa Mandarin yang berarti selamat malam. Selain itu dalam cerita film ini Yandy Laurent juga terinspirasi dari kakek dan neneknya, yang merupakan

---

<sup>35</sup><https://hot.detik.com/movie/d-4933073/fakta-film-keluarga-cemara-sabet-banyak-penghargaan-menarik-ditonton-kapan-pun> (diakses pada 12-juli-2021).

sepasang suami istri dengan etnis cina yang tinggal di Indonesia. Film pendek yang berjudul Wan an yang dirilis pada tahun 2012 ini menadapat penghargaan sebagai Piala Citra dengan kategori film pendek terbaik dan juga terpilih sebagai cerita fiksi terbaik dalam ajang Festival Film Pendek XXI, Film ini juga merupakan film favorit dan pilihan bagi penonton dan media pada tahun 2013.

Yandy Laurent dalam film ini mendapatkan berbagai macam prestasi dan piagam penghargaan diantaranya pemenang Piala Maya dengan kategori Penulisan Skenario Adaptasi Terpilih pada tahun 2019, Pemenang Piala Citra kategori Penulis Skenario Adaptasi Terbaik pada tahun 2019, dan juga pemenang Piala Iqbal Rais dengan kategori Penyutradaraan Berbakat Film Panjang Karya Perdana pada tahun 2019.

## 6. Daftar penghargaan yang diraih oleh film keluarga cemara

**Tabel 3.1 Daftar penghargaan film keluarga cemara**

Penghargaan	Tahun	Kategori	Penerima	Hasil
Indonesia Movie Actors Award	2019	Pemeran wanita utama terbaik	Nirina zubir	nominasi
		Pemeran anak-anak terbaik	Adhstya zara	nominasi
		Pemeran pasangan terbaik	Agus ringgo rahman dan Nirina zubir	nominasi nominasi
Piala Maya	2019	Ansambel terbaik	keluarga cemara.	nominasi
		Film cerita panjang atau bioskop terpilih	keluarga cemara	nominasi
		Penyutradaraan film panjang	keluarga cemara	nominasi

		karya perdana		
		Skenario adaptasi terpilih	Gina s noer dan Yandy laurent	nominasi
		Aktris remaja	Adhistya zara	nominasi
		Tata musik terpilih	Ifa fachir	nominasi
		Lagu tema terpilih Harta Berharga	Bunga citra lestari	nominasi

Sumber: <https://tirto.id/film-keluarga-cemara-borong-penghargaan-di-piala-maya-2019-deLI> (diakses pada 16-07-2021)

## B. Paparan Data Scene Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara.

### 1. Tabel 3.2 Pengambilan gambar dan deskripsi scene 1

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah dan emak	1		Medium shot	Disaat abah hendak berangkat bekerja abahpun menyempatkan diri berpamitan kepada emak <sup>36</sup> .


<sup>36</sup>[https://youtu.be/sGaeDzD\\_3o0](https://youtu.be/sGaeDzD_3o0) youtube trailer film keluarga cemara ( diakses pada tanggal 17-juli-2021)

2. Tabel 3.3 Pengambilan gambar dan deskripsi scene 2

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah dan emak	2		Medium shot	Ketika abah berangkatpun emak melambaikan tangan sambil mengucapkan selamat jalan dan berhati-hati di jalan.

3. Tabel 3.4 Pengambilan gambar dan deskripsi scene 3

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah dan emak	3		Medium shot	Sebelum pergi bekerja tertebih dahulu abah mengantarkan euis kesekolah. abah menyempatkan diri untuk memberikancium jauh kepada euis.


		 <p>#KembalikeKeluarga</p>		
--	--	--	--	--

4. Tabel 3.5 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 4

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Tim dept collector	4	 <p>#KembalikeKeluarga</p>	Medium shot	Ketika abah bekerja dikantor tiba-tiba datanglah tim dept collector yang datang kerumah untuk menyita rumah mereka guna untuk membayar hutang, sehingga mereka harus meninggalkan rumah nya.



5. Tabel 3.6 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 5

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah, emak, euis dan ara	5		Medium shot	Setelah diusir dari rumahnya abahpun membawa keluarganya pergi kerumah warisan orang tuanya yang berada di sebuah desa.

6. Tabel 3.7 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 6

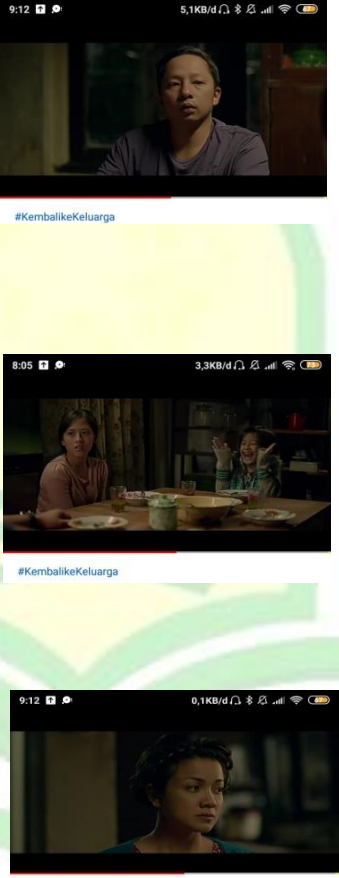
Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah, emak, euis dan ara	6		Medium shot	Pada saat didesa euis dan ara tidak mengetahui bahwa perusahaan abahnya telah

				bangkrut. Kedua putrid abah hanya tau mereka didesa untuk berlibur.
--	--	--	--	--


7. Tabel 3.8 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 7

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah dan emak	7		Medium shot	Abah dan emak sepakat untuk sementara waktu merahasikan hal ini dari kedua putrinya. emak pun bertanya kepada abah. kapan abah akan memberitahu kondisi yang sebenarnya dan abah masih butuh waktu. karena abah masih belum tega untuk memberitahukan kepada euis dan ara.

8. Tabel 3.9 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 8


Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah, emak, euis dan ara	8	 <p>The 'Gambar' column contains three screenshots from the movie 'Keluarga Cemara'. The first screenshot shows a man (Abah) looking thoughtful. The second shows a family (Abah, emak, euis, and Ara) sitting at a table eating. The third shows a woman (Ara) looking sad. Each screenshot has a timestamp and a '#KembalikeKeluarga' hashtag at the bottom.</p>	Medium shot	<p>Hingga pada suatu malam ketika abah beserta keluarga berada diruang makan abahpun memberitahukan kondisi yang sebenarnya terjadi kepada kedua putrinya. Ara karena masih kecil dan polos merasa senang dengan apa yang abah katakan, berbeda dengan euis yang merasa kecewa dengan keadaan keluarganya saat ini.</p>

9. Tabel 3.10 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 9


Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	shot	
Euis dan teman-teman barunya.	9	 <p>The 'Gambar' column contains three screenshots from a video. The top screenshot shows two girls in school uniforms talking. The middle screenshot shows a group of students in a classroom. The bottom screenshot shows a boy standing in a classroom while others sit at desks. Each screenshot has a timestamp (9:39, 9:39, 9:22) and a hashtag #KembalikeKeluarga.</p>	Medium shot	<p>Tidak hanya rumah baru yang harus ditempati euis, tetapi juga sekolah baru. sangatlah sulit bagi euis untuk menerima semuanya sehingga rasa kecewa dan marah terhadap abah selalu ada dalam benak euis.</p>

10. Tabel 3.11 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 10


Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah dan euis	10		Medium shot	<p>Demi mencukupi kebutuhan keluarganya. Abah rela bekerja apapun asalkan halal akhirnya abah bekerja menjadi kuli bangunan hingga pada suatu ketika abah mengalami kecelakaan yang membuat kaki abah luka dan tidak bisa kembali dan harus bekerja untuk sementara waktu. Euis yang tidak terima dengan</p>

				<p>kondisi keluarganya yang bangkrut dan jatuh miskin.</p>
--	--	--	--	--

11. Tabel 3.12 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 11

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Emak dan euis.	11		Medium shot	<p>Emak yang selalu sabar dalam memberikan nasehat kepada euis pun membuahkkan hasil euis pun meminta maaf kepada abah. emak mengajak euis membantu abah bekerja dengan cara berjualan opak.</p>

12. Tabel 3.13 Pengambilan Gambar dan Deskripsi Scene 12

Nama Tokoh	Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara			Deskripsi
	Scene	Gambar	Shot	
Abah, emak, euis dan juga ara	12		Medium shot	<p>Dengan keadaan yang serba sederhana didesa banyak sekali memetik pelajaran. ketika keluarga kecil makan bersama. betapa bersyukur mereka dengan kebersamaan, kesederhanaan dan juga kebahagiaan yang terjalin dalam keluarganya walaupun itu tidaklah mudah, dan mereka pun beranggapan bahwa harta yang paling berharga bukanlah uang dan harta melainkan keluarga yang utuh.</p>



## BAB IV

### ANALISIS SCENE PESAN MORAL DALAM FILM KELUARGA CEMARA

#### A. Analisis makna denotasi , konotasi dan mitos dalam film keluarga cemara.



gambar 4.1  
analisis scene adegan 1

#### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan ketika abah akan pergi abah mencium emak.

#### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan ungkapan rasa sayang seorang suami kepada istrinya agar membuatnya lebih bahagia.

#### **Makna mitos**

Kasih sayang dalam rumah tangga sangatlah diperlukan dan penting sekali diterapkan.



gambar 4.2  
analisis scene adegan 2

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan abah berangkat ke kantor dan emak melambaikan tangan serambi mengucapkan hati-hati dijalan.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan kewajiban seorang istri untuk memberikan perhatian dan kasih sayang kepada suaminya.

### **Makna mitos**

Karena suami dan istri saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupannya.



gambar 4.3  
analisis scene adegan 3

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan sebelum ayah berangkat pergi dari sekolah  
ayah pun menyempatkan memberikan cium jauh kepada anak.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan seorang ayah dalam  
mengungkapkan rasa sayang kepada anaknya dengan caranya sendiri.

### **Makna mitos**

Sekecil apapun perhatian ayah kepada anaknya sangat berarti bagi  
kehidupannya.



gambar 4.4  
analisis scene adegan 4

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan ketika abah berangkat bekerja tiba-tiba datanglah tim debt collector yang meminta keluarga abah harus pergi meninggalkan rumahnya.

### **Makna konotasi**

Gambar ini memberikan penjelasan sebagai manusia janganlah terlalu percaya kepada siapapun tanpa terlebih dahulu tau sikap dan karakter seseorang agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri.

### **Makna mitos**

Tidak ada yang tau kapan musibah datang dalam kehidupan manusia dan janganlah mudah percaya dengan orang sekalipun itu kerabat sendiri.



gambar 4.5  
 analisis scene adegan 5

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan abah, emak dan kedua putrinya diusir dari rumahnya yang berada dikota mereka harus pergi kerumah warisan orang tuanya yang berada didesa Karena mereka telah kehilangan seluruh hartanya.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan dalam kehidupan manusia pasti akan ada saatnya mengalami perputaran masa dimana sedang diposisi atas yang dimana kehidupannya bergelimang harta dan hidup berkecukupan dan ada saatnya dalam posisi dibawah yaitu ketika dimana kehilangan semua harta bendanya dan semua yang dimiliki.

### **Makna mitos**

Tidak selamanya segala sesuatu yang dimiliki akan selamanya bersama.



#KembalikeKeluarga

gambar 4.6  
analisis scene adegan 6

### **Makna denotasi**

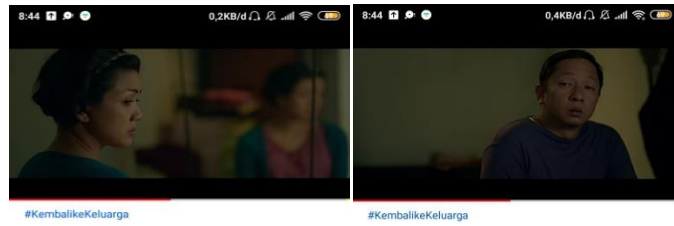
Adegan ini menggambarkan ketika keluarga abah berada rumah warisan orang tuanya yang berada didesa.

### **Makna konotasi**

Gambar ini memberikan penjelasan sebuah keluarga yang sedang mengalami kesulitan ekonomi dan terpaksa harus hidup didesa dengan keadaan yang apa adanya dan sosok orang tua yang begitu menyayangi kedua anaknya sehingga mereka terpaksa harus berbohong untuk sementara waktu mengenai kondisi barunya.

### **Makna mitos**

Sesulit apapun keadaan orang tua pasti mereka akan memikirkan nasib anak-anaknya dimasa depan.



gambar 4.7  
analisis scene adegan 7

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan abah dan emak yang duduk berdua kemudian emak bertanya kepada abah kapan anak-anak akan diberitahu kondisi keluarga yang sebenarnya namun, abah masih butuh waktu dan menunggu waktu yang tepat.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan dalam kehidupan seseorang pasti pernah mengalami situasi dan kondisi yang sulit sekalipun seperti halnya yang dialami oleh abah dan emak yang pasti butuh waktu yang tepat untuk menjelaskan dan membicarakan semuanya kepada orang yang disayang.

### **Makna mitos**

Pemilihan dan penentuan waktu yang tepat dalam mengatakan suatu kondisi yang sulit sangatlah penting.





gambar 4.8

analisis scene adegan 8

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan abah, emak, euis dan juga ara yang tela selesai makan serta abah berbicara kepada kedua putrinya akan kondisi yang sebenarnya terjadi pada keluarganya.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan dalam kehidupan manusia pasti akan ada saatnya seseorang harus memberanikan diri untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi dalam keluarga meskipun sangat berat untuk mengatakannya.

### **Makna mitos**

Sedalam apapun suatu masalah disembunyikan pasti akan ada waktunya semua akan terbongkar.



gambar 4.9

analisis scene adegan 9

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan keadaan yang harus diterima euis dan ara mulai dari rumah, sekolah dan teman baru dikehidupannya.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan sehancur apapun perasaan seseorang ketika menerima suatu hal yang sulit diterima harus bijak dalam menghadapi dan menyikapinya.

### **Makna mitos**

Sesulit apapun menghadapi masalah yang sudah dan akan terjadi haruslah lapang dada.



gambar 4.10  
 analisis scene adegan 10

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan kondisi abah yang sudah jatuh miskin serta semangat abah dalam mencari pekerjaan serta sikap euis yang menyalahkan abah atas semua yang sudah terjadi.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan usaha dan keras sosok seorang ayah sekaligus suami yang pantah menyerah dalam bekerja demi mencukupi kebutuhan untuk keluarga.

### **Makna mitos**

Sebuah usaha dan perjuangan kepala keluarga sekaligus sosok ayah dalam bekerja demi membahagiakan keluarganya.



#KembalikeKeluarga

gambar 4.11  
analisis scene adegan 11

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan ketika emak dengan sabar dan telaten memberikan nasihat kepada euis agar tidak terus-an menyalahkan abah atas apa yang sudah terjadi dan mengajak euis berjualan untuk membantu abah mencari nafkah.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan usaha dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anaknya agar tidak selalu menyalahkan orang lain dalam suatu masalah karena segala sesuatu yang sudah terajdi pada keluarganya bukanlah salah abahnya melainkan sudah kehendak dari sang pencipta.

### **Makna mitos**

Kesabaran hati dan sikap tolong menolong dalam melakukan segala hal sangat penting diterapkan baik dalam keluarga ataupun dengan sesama manusia.



gambar 4.12  
analisis scene adegan 12

### **Makna denotasi**

Adegan ini menggambarkan ayah bersama istri dan kedua anaknya yang sedang duduk dan berbincang-bincang membicarakan kebersamaan, kesederhanaan serta kebahagiaan dalam keluarganya.

### **Makna konotasi**

Gambar diatas memberikan penjelasan sebuah bentuk rasa syukur atas kebersamaan yang mampu terjalin dalam sebuah keluarga kecil yang telah jatuh miskin.

### **Makna mitos**

Dibalik sebuah kesulitan pasti akan tercipta sebuah kemudahan serta dibalik sulitnya suatu masalah pasti akan ada hikmah yang luar biasa.

## **B. Pesan moral dalam film keluarga cemara.**

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dan pengamatan data dalam film keluarga cemara dalam film keluarga cemara ada sekitar 513-160 scene didalam scene film tersebut peneliti menemukan sekitar 12 scene adegan film keluarga cemara yang masing-masing mengandung pesan moral keluarga dan pesan moral pribadi didalamnya diantaranya

Pesan moral pribadi terdapat pada scene 4 dimana pada scene ini menunjukkan bahwa sosok abah yang begitu sangat mudah percaya dengan orang lain tanpa mengenali sifat dan karakter orang tersebut sekalipun saudara sendiri. pesan moral pribadi juga pada scene 9 yang dimana pada scene ini menunjukkan euis yang tidak terima dengan apa yang sudah terjadi pada keluarganya sehingga euis terus menerus kecewa dan menyalahkan orang lain. Dalam scene 10 juga terdapat pesan moral pribadi yang mana pada scene ini menunjukkan sosok abah yang bekerja keras menafkahi anak dan istrinya untuk menyambung hidup yang kurang dari kata mewah. Dalam scene 11 juga terdapat pesan moral pribadi yang dimana scene ini menunjukkan sosok ibu yang terus bersabar dan telaten dalam mendidik anaknya agar menjadi lebih baik seperti halnya mendidik anak untuk meminta maaf ketika berbuat salah tanpa memandang gengsi dan derajat seseorang dan menerapkan sikap saling tolong menolong baik kepada sesama tanpa memandang hal apapun baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam masyarakat.

Sedangkan pesan moral keluarga ada di beberapa scene. Dari scene 1 terdapat adegan yang menunjukkan kasih sayang seorang suami terhadap istrinya yang dimana cerminan seorang suami sebelum hendak pergi bekerja memberikan kecupan pada istrinya sebagai ungkapan kasih sayangnya. Pada scene 2 terdapat adegan yang menunjukkan perhatian seorang istri kepada suami yang dimana istri yang melambaikan tangan kepada suaminya sembari mengucapkan selamat jalan dan berhati-hati di jalan. Dalam scene 3 terdapat adegan yang menunjukkan kasih sayang seorang ayah terhadap anaknya. Yang dimana dicerminkan oleh sosok abah



kepada euis yang sebelum beranjak pergi dari sekolahnya memlontarkan cium jauh kepada euis anaknya sebagai ungkapan kasihnya. Pada scene 5 ada adegan yang menunjukkan pahit manisnya kehidupan dalam keluarga yang dimana dijelaskan oleh keluarga abah yang tidak selamanya hidup manis dengan bergelimang harta, tapi juga pahitnya hidup ketika semua harta yang dimiliki hilang tak tersisa. Di scene 6 terdapat adegan yang menunjukkan rasa khawatir dan kecemasan orang tua terhadap masa depan anak-anaknya, yang dimana dilakukan oleh abah dan emak yang terpaksa berbohong kepada kedua anaknya akan apa yang sudah terjadi kepada keluarganya, karena bagi mereka nasib anak dimasa depan ditentukan oleh kehidupan kelurganya. Pada scene 7 terdapat scene penentuan waktu dan saat yang tepat sangat penting dipikirkan untuk membicarakan sesuatu yang sulit, karena setiap orang tidak ada yang tau bagaimna respon dari masing-masing dan akan respon apa yang terjadi jika mengetahui hal yang beresiko dalam kurun waktu yang dekat. Pada Scene 8 terdapat adegan yang menunjukkan serahasia apapun masalah disembunyikan pasti ada saatnya akan diketahui, karena seperti halnya bangkai seberapa dalam bangkai ditimbun pasti akan tercium. Pada scene 12 terdapat adegan yang menunjukkan sebuah kebersamaan dan kesederhanaan yang mampu terjalalin dengan baik dalam sebuah keluarga kecil, walaupun dengan gaya hidup yang serba kekurangan dan dengan memperbanyak rasa syukur semuanya tercipta dengan baik, karena sesungguhnya harta yang paling berharga bukanlah harta yang banyak dan hidup dengan kemewahan melainkan sebuah keluarga.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna denotasi yang terkandung dalam film ini yaitu sebuah kisah keluarga dengan segala probematika kehidupannya. Makna konotasi yang terkandung dalam film keluarga cemara ini adalah tidak selamanya harta kekayaan bisa menjamin suatu kebahagiaan dalam sebuah keluarga karena harta yang paling berharga dalam hidup adalah keluarga. Makna Mitos yang terkandung dalam film keluarga cemara adalah tidak ada masalah jika tidak ada jalan keluarnya. Kebahagiaan tidak bisa dibeli dengan seberapa banyak harta yang dimiliki tetapi dengan seberapa besar seseorang bisa mensyukuri nikmat yang diberi.
2. Pesan moral yang terdapat dalam film keluarga cemara adalah :  
Moral Berkeluarga yang dimana kewajiban setiap orang tua terhadap anaknya adalah mengarahkan dan mendidik anak-anaknya untuk memiliki akhlaq yang baik, sikap yang lemah lembut dan perlakuan kasih sayang kepada sesama. Serta seorang anak haruslah mencintai kedua orang tuanya. Karena hanya merekalah yang berhak atas segalanya untuk dicintai, ditaati dan dihormati.

Moral Pribadi adalah hal yang paling terdekat dengan diri seseorang sehingga diharapkan diri sendirimampu menyadari akan adanya moral yang dimiliki serta kesempurnaan moral pada diri seseorang yang terlihat dari budi pekerti yang tinggi, jasmani dan rohaninya serta sikap dan fitrahnya manusia yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi kepentingan studi ilmiah (teoritis).

Kepada mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian skripsi mengenai analisis Semiotika Roland Barthes terhadap suatu film dalam youtube ataupun lainnya. Diharapkan terlebih dahulu untuk memilih dan menentukan film yang sesuai dengan apa yang diinginkan untuk diteliti dan usahakan untuk menelusuri terlebih dahulu apakah ada kesinambungan sumber lain dengan film tersebut. Dan ada baiknya untuk ketika meneliti film menentukan hal yang lebih banyak mengandung topik yang akan diteliti. Karena dalam penelitian film terdapat banyak sekali rbahasa-bahasa ataupun kalimat yang mungkin kurang bisa dipahami oleh diri masing-masing.

### 2. Bagi kepentingan terapan (praktis).

Untuk akun youtube trailer maupun Film keluarga cemara, sebagai akun pengunggah Film keluarga cemara, adakalanya dalam film

tersebut ditambahkan subtitle bahasa inggris karena film tersebut mungkin tidak hanya orang Indonesia saja yang menonton sehingga memudahkan penonton dalam memahami jalan ceritanya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbios Rekatama Media, 2004.
- Berger, Athur Asa. *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000.
- Barthes, Roland. “petualangan Semiologi”. Terj. Stephanus Answar Herwinarko. Yogyakarta Pelajar pustaka, 2007.
- Bertens, Kees. *Etika*, PT Grahamedia Utama, 2013.
- Binota, Binota. *Representasi Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara (Pendekatan Analisis Semiotika)*. Skripsi: UIN Sebelas Maret Surakarta, 2019.
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Effendy, Heru. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Fitriana, Ariani. *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara*. Skripsi: UIN Suska Riau, 2019.
- Habibie, Deni Kusuma. “DwiFungsi Media Massa”. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, th. Desember 2018.
- M.Si, Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyana, Dedy. *Metode Penelitian Kualitatif :Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainny*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nata, Abiddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Satriani, Arrum. *Nilai-Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara dan Implementasinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMP*. Skripsi :Unmuh Banjarmasin, 2020.
- Sari, Endang S. “Audience Research” :*Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*. Yogyakarta : Andy Offset, 1993.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

<http://filmindonesia.or.id> diakses pada pukul 10:15, 22 Maret 2021.

[https://filmindonesia.or.id/movie/tittle/If-k014-19-256513\\_keluargacemara#XVwDJmR4S](https://filmindonesia.or.id/movie/tittle/If-k014-19-256513_keluargacemara#XVwDJmR4S) diakses pada tanggal 07-07-2021.

<https://hot.detik.com/movie/d-4933073/fakta-film-krluarga-cemara-sabet-banyak-penghargaan-menarik-ditonton-kapan-pundiakses> pada 12-juli-2021.

<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/3692160/beda-penampilan-karakter-pemain-keluarga-cemara-dulu-dan-kini> diakses pada 11-juli-2021.

<https://tirto.id/film-keluarga-cemara-borong-penghargaan-di-piala-maya-2019-deLI> diakses pada 16-07-2021.

<https://today.line.me/id/v2/article/Sinopsis-Film-Keluarga-Cemara-kekuatan-keluarga-Abah-dan-Emak-RV7RIZ> diakses pada pukul 19:30 , 22 januari 2021.

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/ulasan-film-keluarga-cemara> diakses pada 23-juni-2021.

<https://www.TribunNewsWiki.com/amp/2019/07/19/film-keluarga-cemara-2019?espv=1>, diakses pada 21-06-2021.

[https://youtu.be/sGaeDzD\\_3o0](https://youtu.be/sGaeDzD_3o0) youtube trailer film keluarga cemara diakses pada tanggal 17-juli-2021.

